

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* (kuantitatif dan kualitatif) dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono (2015) merumuskan definisi kuantitatif sebagai penelitian dengan perolehan data dalam bentuk angka atau bisa dikatakan dengan data kualitatif yang diangkakan. Adapun menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Dikarenakan selain menggunakan instrument penelitian berupa Kuesioner, digunakan juga instrument berupa wawancara untuk menambah keabsahan hasil penelitian yang didapat dilapangan. Metode kualitatif dalam penelitian ini untuk mendukung hasil data berupa angka yang didapat dengan metode kuantitatif sehingga hasil penelitian menjadi lebih jelas.

Menurut Sukmadinata (2004, dalam Purwanto dan Wijayanti, 2015) pendekatan deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik alamiah maupun buatan. Fenomena itu bisa berbentuk aktivitas, perubahan, karakteristik, kesamaan, hubungan, dan juga perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini, metode deskriptif berguna untuk menggambarkan hasil dari observasi, wawancara

dan kuesioner yang dilakukan oleh penulis di daya tarik wisata yang ada di Karawang sebagai penunjang bagi data yang didapat melalui kuesioner penelitian.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah yang ada di Karawang. Menurut data dari Disparbud Kabupaten Karawang (update terakhir tahun 2019) daya tarik wisata yang terdaftar berjumlah 40, dengan rincian: wisata alam sebanyak 17, wisata budaya sebanyak 2, wisata buatan 21 daya tarik wisata. Namun mempertimbangkan aspek tenaga, waktu serta biaya maka penulis hanya meneliti di 3 daya tarik wisata saja, yaitu:

- a) Pantai Samudera Baru
- b) Wisata Mangrove
- c) Pantai Pelangi

Alasan dari pemilihan ketiga objek penelitian tersebut ialah saran dari pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang untuk dilakukan penelitian di ketiga tempat tersebut dan juga adanya keterbatasan waktu dan materi untuk melakukan penelitian di banyak tempat wisata di Kabupaten Karawang sehingga penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian di tiga tempat tersebut.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:135) populasi adalah wilayah besar yang terdiri dari: daya tarik/subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik khusus yang ditentukan untuk diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan populasi yang tidak terhingga (*infinite population*), yaitu jumlah populasinya tidak dapat diketahui, hal

tersebut disebabkan karena jumlah kunjungan wisatawan setiap hari atau setiap bulan selalu berubah-ubah dan yang dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang mengunjungi daya tarik wisata yang telah ditentukan yang ada di Kabupaten Karawang.

2. Sampling

Sugiyono (2015:136 dan Adi, 2004:111.) mengemukakan bahwa, Dalam penelitian kuantitatif, sampel atau sampling adalah bagian dari banyaknya jumlah dan karakteristik yang ada oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*. Pengambilan batas jumlah sampel sebanyak 100 responden dihitung menggunakan rumus berikut (Hussein, 1997):

$$n = \left[\frac{Z \cdot \frac{1}{2} \cdot \alpha}{E} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{Z \cdot \frac{1}{2} \cdot 0,05}{0,20} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96}{0,20} \right]^2$$

Ket:

E= 0,20 (error of estimate)

$\alpha = 0.05$

Z $\frac{1}{2}$ = tabel distribusi normal sampel

n = 96.04

n = 100 (pembulatan)

Sedangkan teknik pengambilan sampling menggunakan *accidental sampling* di mana sampling diambil dengan acak dan kebetulan, siapa pun yang secara tidak terduga terpilih atau bersedia dipilih menjadi anggota sampel pada saat penulis melakukan penelitiannya (Sugiyono, 2007). Namun penulis menekankan sampling yang akan diteliti merupakan wisatawan yang tidak tergabung ke dalam grup tour atau disebut *fully independent tourists* (FIT) karena dengan tidak tergabung kedalam group tour wisata maka rute yang digunakan selama berwisata lebih fleksibel dan wisatawan memiliki kendali penuh atas waktu berwisata, preferensi dalam memutuskan daya tarik wisata yang dituju, serta rute pergerakan yang ingin dilaluinya.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan penulis adalah:

a) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Cara pengambilan data dengan mencari dan mengumpulkan informasi sekunder berupa literatur kepustakaan, majalah, buku, jurnal, dokumentasi. Teknik yang dilakukan dengan mempelajari, mengkaji, dan menelaah catatan atau laporan dan dokumen-dokumen lain dari berbagai organisasi yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

b) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengambilan data dengan terjun ke lapangan ataupun ke tempat yang dijadikan daya tarik penelitian guna mencari dan mengumpulkan data primer, yaitu data yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang akan diteliti secara langsung. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Observasi Lapangan

Nasution dalam Sugiyono (2009) mengartikan observasi dengan suatu cara pengumpulan data yang dipilih untuk mengetahui, mengamati serta meneliti keadaan yang terjadi di lapangan. Pada proses pengumpulan data di penelitian ini penulis memutuskan untuk terjun langsung dengan observasi ke lokus penelitian untuk mendapatkan data primer ini.

2) Penyebaran Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2009) mengartikan kuesioner sebagai teknik pengambilan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan April 2019 berupa kumpulan pertanyaan yang dibuat penulis yang tersusun dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan penelitian yang didasarkan pada teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk diberikan kepada wisatawan yang berwisata di objek penelitian.

3) Wawancara.

Menurut (Silalahi, 2010) wawancara adalah proses pengumpulan data dimana penulis mengajukan pertanyaan secara lisan dan berinteraksi langsung kepada subjek penelitian. Teknik wawancara digunakan sebagai media komunikasi langsung dengan responden narasumber mengenai pola dan faktor pengaruhnya. Wawancara dilakukan dengan pengurus daya tarik wisata di tempat yaitu staff tiket hal ini dikarenakan daya tarik wisata tersebut dikelola oleh pemerintah setempat yang mana tidak secara langsung dikelola sehingga narasumber yang dipilih adalah pegawai yang berada di daya tarik wisata tersebut. Wawancara dilakukan agar dapat memperoleh data tambahan untuk mendukung data yang didapat dari kuesioner wisatawan.

4) Dokumentasi

Penulis mengambil gambar saat sedang menyebarkan kuesioner maupun saat berlangsungnya kegiatan berwisata agar dapat memperkuat penelitian ini dan menjadi bukti pening serta penelitian ini memiliki data saat berlangsungnya proses pengambilan data.

2. Alat Pengumpulan Data

1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan sebagai acuan dan panduan dalam mewawancarai wisatawan dan penulis juga bisa mendapatkan

jawaban serta data-data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dari penelitian yang dilakukan.

2) Kuesioner

Menurut Nazir (2014:179) ialah satu buah set pertanyaan yang logis ditanyakan yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan setiap pertanyaan-pertanyaan itu merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dan arti. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari sampling sebanyak 100 wisatawan yang sedang mengunjungi daya tarik wisata di Kabupaten Karawang. Dalam penelitian ini, kuesioner disusun menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur pendapat, pilihan, serta persepsi seseorang dalam memilih pertanyaan faktor yang mempengaruhi pola pergerakan yang ditanyakan. Kuesioner dengan skala likert mulai dari Sangat Baik hingga Sangat Tidak Baik serta tabel daya tarik wisata apa saja yang dikunjungi oleh wisatawan.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas menurut Hamdi dan Bahrudin (2014:66) dinyatakan memiliki asal kata *validity* yang artinya sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Validitas suatu alat/instrument atau tes diharuskan mempermasalahkan apakah instrument atau tes tersebut benar mengukur apa yang akan diukur. Umar (2003:101) menyatakan validitas merupakan pernyataan sampai sejauh mana data yang diterima disuatu kuesioner bisa menyatakan

apa yang sebenarnya ingin diukur. Penulis menggunakan rumus korelasi *product moment Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

ket:

n : Banyaknya data

X : Nilai Skor suatu Item Instrumen

Y : Total Skor seluruh Item Instrumen

Sampling yang di gunakan penulis sebanyak 100 sampel dan selanjutnya penulis menggunakan r tabel 5% yaitu 0,195 untuk dk 100.

Dibawah ini adalah hasil uji validitas 100 sampel:

TABEL 7
HASIL UJI VALIDITAS
n = 100

No.	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Q1	0,499	0,195	VALID
2	Q2	0,783	0,195	VALID
3	Q3	0,610	0,195	VALID
4	Q4	0,764	0,195	VALID
5	Q5	0,760	0,195	VALID
6	Q6	0,613	0,195	VALID

Sumber: Olahan penulis dan SPSS,2021

Hasil uji validitas diatas menggunakan rumus *Pearson* dengan menggunakan SPSS 25 dan hasilnya dinyatakan bahwa 6 variabel pertanyaan dinyatakan “valid” yang diambil dari 100 responden. Syarat untuk dinyatakan valid adalah jika r hitung memiliki angka

yang lebih besar dibanding r tabel yaitu sebesar 0,195 dan didapat bahwa semua variable dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Taniredja dan Mustafidah (2012:43) mengemukakan bahwa uji reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup bisa dipercaya dan diakui untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah cukup baik dan dapat digunakan. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \times \left\{ \frac{s_r^2 \sum S_i^2}{S_x^2} \right\}$$

Ket:

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor item

SX^2 = Varians skorskor tes (seluruh item K)

TABEL 8
HASIL UJI RELIABILITAS
n = 100

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	R Tabel	Jumlah Item
0.759	0,195	6
Keterangan	Reliabel	

Sumber: Olahan penulis dan SPSS, 2021

Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan dasar Alpha Cronbach menyatakan bahwa lebih besar nilai Alpha Cronbach dengan 0,759 dimana lebih besar dibanding r tabel yaitu 0,195 dengan jumlah item variable sebanyak 6 (enam) sehingga didapat keterangan reliable.

E. Definisi Operasional Variabel

Pola pergerakan bisa menjadi dasar pengembangan dan perencanaan bagi pariwisata. Dengan mengkaji pola pergerakan akan diketahui rute yang umum digunakan oleh wisatawan serta apa yang akan menjadi faktor utama wisatawan datang ke daya tarik wisata tersebut.

TABEL 9
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	No. Item
Pola Pergerakan Wisatawan (Lau dan McKercher (2006))	Tipe Pola Pergerakan Wisatawan	<i>Single pattern</i> – <i>Single Point</i>	Hanya mengunjungi satu daya tarik wisata saja	Kuesioner	Q.9
		<i>Multiple pattern</i> – <i>Base Site</i> – <i>Chaining Loop</i> – <i>Chaining Loop</i>	Mengunjungi >1 daya tarik wisata	Kuesioner	Q.13 Q.10 Q.11 Q.12
			Mengunjungi satu dtw utama namun dalam Pergerakan mengunjungi beberapa dtw yang dilewati	Kuesioner	
			Mengunjungi beberapa dtw dengan rute seperti lingkaran sehingga tidak mengulangi rute yang telah dilewati	Kuesioner	
		<i>Complex pattern</i> – <i>Destination Region Loop</i> – <i>Complex Neighborhood</i>	Mengunjungi >1 dtw dan membentuk pola lingkaran namun mengambil rute tersingkat yang berbeda menuju tempat asal	Kuesioner	
		Mengunjungi >1 dtw namun dengan rute yang tidak beraturan	Kuesioner		
	Faktor Pengaruh Pola Pergerakan Wisatawan	– <i>Human Push</i> – Karakteristik wisatawan	1. Jenis kelamin 2. Usia 3. Pendidikan terakhir wisatawan 4. Jenis pekerjaan wisatawan 5. Asal daerah wisatawan 6. Status 7. Pendapatan 8. Pengeluaran berwisata	Kuesioner	Q.1 Q.2 Q.3 Q.4 Q.5 Q.6 Q.7 Q.8
			– Motivasi wisatawan	1. Tujuan mengunjungi dtw tersebut untuk berlibur dan bersantai 2. Tujuan mengunjungi dtw untuk beribadah 3. Tujuan mengunjungi dtw untuk kesehatan 4. Tujuan mengunjungi dtw untuk mendapat pengalaman baru	Kuesioner

TABLE 9
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(Lanjutan)

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	No. Item
		– Pengalaman Berwisata	1. Pengalaman berwisata yang memberikan wawasan baru 2. Pengalaman yang memberikan kenangan yang tidak terlupakan 3. Pengalaman yang memberikan pencerahan bagi jiwa	Kuesioner	Q.15
		<i>Physical Pull</i>	Keadaan daya tarik wisata yang menarik	Kuesioner	Q.16
		– Kondisi fisik dtw			
		– Moda transportasi	Moda transportasi menuju dtw	Kuesioner	Q.17 Q.18
		– Akses menuju dan dari daya tarik wisata	Akses menuju dan dari dtw yang dikunjungi	Kuesioner	Q.19
		– Akomodasi	Akomodasi yang ada di dtw yang dikunjungi	Kuesioner	Q.20 Q.21
		– Fasilitas lain	Fasilitas lain didalam dtw yang menunjang kegiatan berwisata	Kuesioner	Q.22 Q.23
		<i>Time</i>			
		– Lama Tinggal	Lama tinggal di daya tarik wisata tersebut	Kuesioner	Q.24
		1. Lama Pergerakan	Waktu yang ditempuh untuk menuju daya tarik wisata tersebut	Kuesioner	Q.25

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu sebuah metode untuk memberi penggambaran atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak untuk digunakan dalam membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2005). Fungsi

statistik deskriptif antara lain mengelompokkan sebuah data variabel berdasarkan kelompoknya sendiri dari semula yang belum teratur dan terorganisir agar mudah diinterpretasikan artinya oleh orang-orang yang membutuhkan informasi lebih mendalam tentang keadaan variabel tersebut. Juga statistik deskriptif memiliki fungsi memberikan informasi sedemikian rupa hasilnya, sehingga data yang dihasilkan dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh orang lain yang membutuhkan (Arikunto, 2011). Sedangkan untuk pengujian data, penelitian ini menggunakan **metode *Chi Square***. *Chi square* atau chi kuadrat (X^2) yaitu sebuah teknik analisis statistik non-parametrik, dimana digunakan dalam menganalisis data yang berbentuk katagori-katagori atau klasifikasi ataupun data katagorik, data berbentuk diskrit atau nominal. Metode Chi-square digunakan untuk menganalisis variable pengaruh pola pergerakan terhadap pola pergerakan wisatawan sehingga nantinya didapat hasil penelitian berupa adanya pengaruh atau tidak.

G. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi							
2	Pengajuan TOR dan Usulan Skripsi							
3	Pembuatan Usulan Skripsi							
4	Seminar UP							
5	Revisi Usulan Skripsi							
6	Pengumpulan Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Pengumpulan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							